

**FORMULATION OF POWDER PREPARATION FOR SOWING KERSEN  
LEAF EXTRACT (*Muntingia calabura* L.) AND INHIBITORY TEST  
AGAINST *STAPHYLOCOCCUS EPIDERMIDIS* BACTERIA**

**ABSTRACT**

Miliaria (prickly heat) is a skin condition where eruptions papules and vesicles with a diameter of 1-3 mm occur in groups often due to blockages in the glands and sweat ducts of the eccrin. One of the causes of clogged sweat ducts is the presence of *Staphylococcus epidermidis* bacteria that produce *Extraceluller Polysacharide Substance* (EPS) compounds. Kersen leaves have flavonoid compounds, saponins and tannins as antibacterial. This research aims to prepare powder for kersen leaf extract and test the inhibition of *Staphylococcus epidermidis* bacteria. This study is an experiment that formulates sprinkler powder with variations in the concentration of kersen leaf extract, namely 0% (F0), 5% (F1), 7.5% (F2) and 10% (F3). Physical evaluation of the preparation includes visual tests, pH, moisture content and fineness range. Antibacterial test using disc diffusion method. Data analysis uses One Way ANOVA with SPSS 26.0 and a signification level of 95%. The results showed that the powder preparation of kersen leaf extract (*Muntingia calabura* L.) in the visual test had a powdery texture, light green color, menthol aroma and had a warm sensation when applied to the skin, with a pH of F1 = 6; F2=6; F3=5, the preparation has a moisture content of <10%, namely F1=4.41; F2=4.25; F3=4.29 and has a degree of smoothness that passes through a mesh sieve of 100 with an average of F1=48.43 grams; F2=47.99 grams; F3= 47.76 grams. Kersen leaf extract powder can inhibit *Staphylococcus epidermidis* bacteria with an average inhibitory power of F1=15.06; F2=16.41; F3=18.23 mm.

**Keywords :** powder, Kersen leaf, extract, *Staphylococcus epidermidis*

UNIDA  
GONTOR  
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

**FORMULASI SEDIAAN BEDAK TABUR EKSTRAK DAUN KERSEN  
(*Muntingia calabura* L.) DAN UJI DAYA HAMBAT TERHADAP BAKTERI  
*Staphylococcus epidermidis***

**ABSTRAK**

Miliaria (biang keringat) merupakan suatu kondisi kulit dimana terjadi erupsi berbentuk papula dan vesikula dengan diameter 1-3 mm secara berkelompok, yang sering terjadi karena penyumbatan pada kelenjar dan saluran keringat ektrin. Salah satu penyebab tersumbatnya saluran keringat adanya bakteri *Staphylococcus epidermidis* yang menghasilkan senyawa *Extracellular Polysaccharide Substance* (EPS). Daun kersen memiliki senyawa flavonoid, saponin dan tanin sebagai antibakteri. Penelitian ini bertujuan membuat sediaan bedak tabur ekstrak daun kersen dan uji daya hambat bakteri *Staphylococcus epidermidis*. Penelitian ini merupakan eksperimen yang memformulasikan bedak tabur dengan variasi konsentrasi ekstrak daun kersen yaitu 0%(F0), 5%(F1), 7,5%(F2) dan 10%(F3). Evaluasi fisik sediaan meliputi uji visual, pH, kadar air dan derajat kehalusan. Uji antibakteri menggunakan metode difusi cakram. Analisis data menggunakan One Way ANOVA dengan SPSS 26.0 dan taraf signifikansi 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sediaan bedak tabur ekstrak daun kersen (*Muntingia calabura* L.) pada uji visual memiliki tekstur serbuk, warna hijau muda, aroma menthol dan memiliki sensasi yang hangat apabila diaplikasikan ke kulit, nilai pH sediaan F1=6; F2=6; F3=5, sediaan memiliki kadar air <10% yaitu F1=4,41; F2=4,25; F3=4,29 dan memiliki derajat kehalusan yang lolos melewati ayakan mesh 100 dengan rata-rata F1=48,43gram; F2=47,99gram; F3= 47,76gram. Bedak tabur ekstrak daun kersen memiliki kemampuan daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* dengan rata-rata daya hambat sebesar F1=15,06; F2=16,41; F3=18,23 mm.

**Keywords :** bedak tabur, daun Kersen, ekstrak, *Staphylococcus epidermidis*

UNIDA  
GONTOR  
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR